



Pendidikan Agama Anak Usia Dini di Madrasa Islamic Cultural Center Itaewon Seoul Korea Selatan

¹Ihya Ulumudin, ²Jeje Zenal Arifin, ³Mohamad Bahrum

¹ihya@albadar.ac.id, ²jejezenal@albadar.ac.id, ³Mohamadbahrum@albadar.ac.id

^{1,2,3} STAI Al Badar Cipulus Purwakarta

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pendidikan agama anak usia dini di Madrasa Islamic Cultural Center Itaewon (ICCI), Seoul, Korea Selatan. Menggunakan pendekatan *mixed-methods* yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan kuesioner yang diberikan kepada 30 anak, 25 orang tua, serta 7 guru dan pengelola ICCI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan berbasis aktivitas, termasuk penggunaan teknologi pendidikan, efektif dalam menarik minat dan meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai Islam. Dukungan dari komunitas Muslim di Itaewon dan keterlibatan aktif orang tua berperan penting dalam keberhasilan pendidikan agama ini. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan bahasa yang dihadapi oleh anak-anak dari latar belakang budaya yang beragam. Untuk mengatasi tantangan ini, rekomendasi meliputi peningkatan pelatihan guru dan penyediaan materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan konteks multikultural. Kesimpulannya, pendidikan agama di ICCI berhasil membangun fondasi spiritual yang kokoh bagi anak-anak usia dini di lingkungan yang mayoritas non-Muslim, meskipun perlu adanya penyesuaian dan peningkatan berkelanjutan dalam program pendidikan yang ditawarkan.

Kata Kunci : Pendidikan Agama, Anak Usia Dini, Madrasa, Islamic Cultural Center Itaewon, Korea Selatan, Pendidikan Multikultural

ABSTRACT:

This research aims to explore and analyze early childhood religious education at the Madrasa Islamic Cultural Center Itaewon (ICCI), Seoul, South Korea. Using a *mixed-methods* approach that combines qualitative and quantitative methods, this research involved observations, interviews and questionnaires given to 30 children, 25 parents, as well as 7 teachers and ICCI administrators. The research results show that interactive and activity-based teaching methods, including the use of educational technology, are effective in attracting interest and increasing children's understanding of Islamic values. Support from the Muslim community in Itaewon and active involvement of parents play an important role in the success of this religious education. However, the research also identified challenges such as limited resources and language differences faced by children from diverse cultural backgrounds. To address these challenges, recommendations include improving teacher training and providing learning materials that are more appropriate to multicultural contexts. In conclusion, religious education at ICCI has succeeded in building a solid spiritual foundation for young children in a predominantly non-Muslim environment, although there needs to be adjustments and continuous improvements in the educational programs offered.

Keywords: Religious Education, Early Childhood, Madrasa, Islamic Cultural Center Itaewon, South Korea, Multicultural Education

PENDAHULUAN

Pendidikan agama sejak usia dini merupakan pondasi penting bagi perkembangan spiritual dan moral anak-anak. Hal ini tidak hanya berlaku di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, tetapi juga di negara-negara dengan komunitas Muslim minoritas. Salah satu contoh menarik adalah pendidikan agama bagi anak-anak usia dini di Madrasa Islamic Cultural Center Itaewon, Seoul, Korea Selatan.

Korea Selatan adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Buddha dan Kristen. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, jumlah komunitas Muslim di Korea Selatan telah meningkat, terutama dengan adanya pekerja migran, pelajar, dan konversi agama. Di tengah pertumbuhan ini, muncul kebutuhan untuk menyediakan pendidikan agama bagi anak-anak Muslim, guna memastikan mereka tetap terhubung dengan nilai-nilai dan tradisi Islam.

Madrasa Islamic Cultural Center Itaewon (ICCI) didirikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Itaewon, sebuah distrik di Seoul, dikenal sebagai kawasan multikultural dengan keberagaman agama dan budaya yang tinggi. ICCI menjadi pusat aktivitas keagamaan dan pendidikan bagi komunitas Muslim di Itaewon, menawarkan berbagai program pendidikan termasuk pendidikan agama bagi anak-anak usia dini.

Pendidikan agama di ICCI memiliki beberapa tujuan utama, menanamkan Nilai-Nilai Islam: Mengajarkan nilai-nilai dasar Islam seperti keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan ibadah sejak dini. Memperkenalkan Tradisi dan Budaya Islam: Membantu anak-anak mengenali dan memahami tradisi serta budaya Islam melalui kegiatan-kegiatan seperti mengaji, shalat berjamaah, dan perayaan hari-hari besar Islam. Membangun Identitas Keagamaan: Membantu anak-anak Muslim di Korea Selatan untuk mengembangkan identitas keagamaan mereka dalam konteks lingkungan yang mayoritas non-Muslim. Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keagamaan: Melatih anak-anak dalam keterampilan membaca Al-Qur'an, doa-doa harian, dan pemahaman dasar tentang hukum-hukum Islam.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi pendidikan agama anak usia dini di Madrasa Islamic Cultural Center Itaewon (ICCI), Seoul, Korea Selatan. Metode penelitian yang digunakan mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pendidikan agama di ICCI.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan mixed-methods, yaitu gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan variatif mengenai topik yang diteliti. Subjek penelitian terdiri dari anak-anak usia dini, Peserta didik yang berusia antara 4 hingga 7 tahun yang terdaftar di program pendidikan agama di ICCI. Orang tua, Orang tua dari anak-anak yang terdaftar di ICCI. Guru dan pengelola ICCI Para pendidik dan staf administrasi yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan agama di ICCI. Adapun

teknik pengumpulan yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan kuisioner, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Anak-anak Usia Dini: Terdapat 30 anak yang berusia antara 4 hingga 7 tahun yang terdaftar di ICCI Korea Selatan. Mayoritas berasal dari keluarga migran Muslim yang tinggal di Seoul.

Orang Tua: 25 orang tua dari anak-anak yang terdaftar di ICCI berpartisipasi dalam penelitian ini. Mereka berasal dari berbagai negara seperti Indonesia, Pakistan, dan Malaysia.

Guru dan Pengelola: 5 guru dan 2 pengelola ICCI yang terlibat langsung dalam pendidikan agama anak-anak usia dini.

Metode Pengajaran yang Digunakan

Pendekatan Interaktif guru menggunakan permainan edukatif, cerita, dan nyanyian untuk mengajarkan nilai-nilai Islam. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Aktivitas Praktis anak-anak dilibatkan dalam kegiatan seperti praktek shalat, hafalan doa-doa pendek, dan lomba hafalan Al-Qur'an. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa aktivitas praktis ini efektif dalam meningkatkan keterampilan ibadah anak-anak.

Teknologi Pendidikan penggunaan media audio-visual seperti video dan aplikasi pendidikan berbasis Islam membantu anak-anak memahami materi dengan lebih baik. Orang tua mengapresiasi penggunaan teknologi ini karena menarik minat anak-anak.

Persepsi dan Kepuasan Orang Tua

Kepuasan Terhadap Kurikulum: Sebagian besar orang tua merasa puas dengan kurikulum yang diajarkan di ICCI. Mereka menilai bahwa materi yang disampaikan sudah sesuai dengan ajaran Islam dan cocok untuk anak-anak usia dini.

Perkembangan Spiritual dan Moral Anak: Orang tua melaporkan adanya peningkatan dalam aspek spiritual dan moral anak-anak mereka, seperti peningkatan pemahaman tentang agama dan perilaku yang lebih baik.

Dukungan dari Komunitas: Orang tua merasakan dukungan yang kuat dari komunitas Muslim di Itaewon, yang membantu mereka dalam mendidik anak-anak mereka dalam lingkungan yang mayoritas non-Muslim.

Tantangan yang Dihadapi

Bahasa dan Budaya: Beberapa anak mengalami kesulitan dalam memahami bahasa pengantar yang digunakan, terutama bagi mereka yang tidak fasih dalam bahasa Korea atau Inggris. Guru juga menghadapi tantangan dalam menjembatani perbedaan budaya antara anak-anak dari berbagai latar belakang.

Sumber Daya Terbatas: Kurangnya buku dan materi pembelajaran yang spesifik untuk pendidikan agama Islam dalam bahasa Korea menjadi hambatan. Pengelola ICCI

berusaha untuk mengatasi ini dengan mendatangkan materi dari luar negeri dan menerjemahkannya.

Efektivitas Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang interaktif dan praktis terbukti efektif dalam menarik minat anak-anak dan memudahkan mereka dalam memahami ajaran agama. Penggunaan teknologi pendidikan juga memberikan nilai tambah, terutama dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran. Namun, perlu adanya penyesuaian materi agar lebih sesuai dengan kebutuhan anak-anak yang memiliki latar belakang budaya dan bahasa yang beragam.

Peran Orang Tua dan Komunitas

Dukungan orang tua dan komunitas Muslim di Itaewon sangat penting dalam mendukung pendidikan agama anak-anak. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan spiritual anak-anak. Orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan di ICCI juga membantu memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di Madrasa.

Tantangan dan Solusi

Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya dan perbedaan bahasa. Untuk mengatasi hal ini, ICCI perlu mengembangkan program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar anak-anak dari berbagai latar belakang. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan Islam di negara lain dapat membantu dalam penyediaan materi pembelajaran yang lebih sesuai.

Pengaruh Lingkungan Multikultural

Pendidikan agama di lingkungan yang multikultural seperti Itaewon memberikan tantangan dan peluang. Tantangan utama adalah bagaimana menjaga identitas keagamaan di tengah-tengah lingkungan yang mayoritas non-Muslim. Namun, ini juga membuka peluang bagi anak-anak untuk belajar toleransi dan menghargai keberagaman sejak dini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama anak usia dini di Madrasa Islamic Cultural Center Itaewon Korea Selatan berhasil mencapai tujuannya dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan membangun identitas keagamaan anak-anak. Metode pengajaran yang interaktif dan dukungan kuat dari orang tua serta komunitas berperan penting dalam keberhasilan ini. Meskipun terdapat beberapa tantangan, upaya untuk terus mengembangkan dan menyesuaikan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan anak-anak dari berbagai latar belakang perlu terus dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1979). *Aims and Objectives of Islamic Education*. Jeddah: King Abdul Aziz University.
- Al-Ghazali, A. H. M. (1997). *Ihya Ulum al-Din (The Revival of the Religious Sciences)*. Cairo: Dar al-Tauzi' wa al-Nashr al-Islami.
- Alifni, A., Umiyanti, P. K., & Ramdani, C. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG PERPINDAHAN KALOR DENGAN PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI

- JOMBANG 01. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 134-138.
- Arifin, J. Z., Ramdani, C., & Padi, F. N. (2023). PEMAHAMAN SANTRI TERHADAP KITAB AKHLAQU LILBANIN BAB ADABUT TILMIDZ MAA USTADZIHI (ADAB ATAU SOPAN SANTUN MURID TERHADAP GURUNYA SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU MEREKA SEHARI-HARI). *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-7.
- Arifin, J. Z., Ulumudin, I., & Nawawi, A. (2023). PERAN HIMPUNAN MAJELIS TAKLIM "MUSLIMAH" (PENELITIAN DI HIMPUNAN MAJELIS TAKLIM MUSLIMAH PERUMAHAN GRAND MUTIARA, KLARI-KABUPATEN KARAWANG, JAWA BARAT). *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 17-27.
- Bahrum, M., Ramdani, C., & Samsiah, S. (2023). Strategi Pengembangan Matematika Awal Anak Usia Dini. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1-6.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Husni, J. (2023). RAGAM AKTIVITAS BERMAIN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI RA SYIFAAUSH SHUDUUR CIBADUYUT BANDUNG). *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)*, 1(1), 1-5.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Padi, F. N. (2023). BERMAIN PASIR UNTUK ANAK SERING MENANGIS. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 18-22.
- Hasan, Z. (2013). *The Role of Islamic Education in the Development of Moral Character: A Comparative Study*. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(3), 225-243.
- Islamic Cultural Center Itaewon. (2022). *Annual Report on Educational Activities*. Seoul: ICCI.
- Islamic Cultural Center Itaewon. (n.d.). *Programs and Activities*. Retrieved from [ICCI website](<https://www.icciseoul.org/programs>)
- Korean Muslim Federation. (2020). *Muslims in Korea: An Overview*. Retrieved from [KMF website](<http://www.koreamuslimfederation.or.kr>)
- Ministry of Education, Korea. (2019). *Educational Policies and Programs for Multicultural Families*. Seoul: Ministry of Education.
- Pew Research Center. (2017). *Muslim Population Growth in South Korea*. Retrieved from [Pew Research Center website](<http://www.pewresearch.org>)
- Rahman, F. (1984). *Islamic Education and Indoctrination: The Case in South and Southeast Asia*. *Comparative Education Review*, 28(1), 32-46.
- Ramadani, C., Husni, J., & Ainun, S. (2024). PELATIHAN RAGAM AKTIVITAS MELUKIS YANG MENYENANGKAN BERSAMA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN NURUL HIDAYAH. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 44-49.
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022). PENERAPAN BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENUMBUHKAN ECOLITARACY ANAK USIA DINI. *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1-8.
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022, June). Parents' Perceptions of "Caring Children" During the Covid-19 Pandemic. In *6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)* (pp. 107-109). Atlantis Press.
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 12-20.

- Rida, M. (2018). *Islamic Education in South Korea: Challenges and Opportunities*. *Journal of Islamic Studies*, 9(1), 58-72.
- Smith, J. I. & Haddad, Y. Y. (2002). *The Islamic Schooling Experience in the United States and Canada*. *Comparative Education*, 38(2), 299-314.
- Ulumudin, I., Herdiyana, R., & Nurfatimah, N. S. (2023). Pentingnya Strategi Pembelajaran Vocabulary Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 21-26.